

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan kuantitatif (*field research*). Penelitian ini bersifat menguji hubungan antara variabel dengan cara menganalisis data menggunakan uji statistik melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan kepada defenisi pendekatan kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat dan frekuensi) yang di analisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.¹

B. Metode atau Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian studi kausal komperatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruh antara dua variabel yang mana nilai penelitian kausal komperatif terletak pada bagaimana cara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7.

menggambarkan hubungan sebab akibat serta pengaruh tertentu berdasarkan teori pendidikan yang di teliti.²

Jadi penelitian ini di maksudkan untuk memberikan deskripsi tentang pengaruh salat Tahajud secara daring terhadap religiusitas Mahasantriwati UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

C. Variabel dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang dengan adanya dapat menentukan atau mempengaruhi adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah salat tahajud.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat juga memiliki unsur atau faktor yang di dalamnya di tentukan atau di pengaruhi

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 104.

oleh adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu religiusitas.

2. Indikator Penelitian

Penulis mengembangkan melalui penjabaran variabel menjadi indikator-indikator. Adapun jabaran variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel salat tahajud dengan indikator

- 1) Mengerjakan salat Tahajud.
- 2) Niat.
- 3) Ikhlas.
- 4) Khusu.

b. Variabel religiusitas dengan indikator

- 1) Ideologi.
- 2) Ritual.
- 3) Eksperiensial.
- 4) Intelektual.
- 5) Konsekuensial.

D. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Jl. Jend. A. Yani km 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Pelaksanaan salat Tahajud mahasantriwati UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Religiusitas mahasantriwati UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Pengaruh salat Tahajud secara Daring terhadap religiusitas mahasantrawti UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu Mahasantriwati asrama 1, 2, dan 3.
- b. Informan, yaitu kepala Ma'had Al-Jami'ah, murobbi, morobbiyah, musyrifah, dan lain-lain.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang di perlukan peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Observasi

Observasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan langsung dan sistematis menggunakan alat indra.³ Melalui teknik ini penulis mengamati lokasi yang di teliti untuk mendapatkan data-data yang di perlukan seperti jumlah mahasantriwati yang ada di asrama.

2. Interview/wawancara

Interview/wawancara merupakan teknik untuk mendapatkan data primer (data yang di dapat dari orang atau pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data) yang di lakukan dengan cara berkonsultasi dua arah secara langsung. Melalui teknik ini penulis mendapatkan informasi berupa latar belakang beberapa mahasantriwati yang menjadi subjek penelitian dalam pelaksanaan salat Tahajud tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung di dapat dari subjek penelitian namun melalui dokumen-dokumen tertulis yang berupa pernyataan dan di dapat dari seseorang atau lembaga yang memiliki dokumen tersebut sebagai keperluan pengujian suatu peristiwa. Penulis

³ Zainal Mustafa, *EQ Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 94.

menggunakan teknik ini guna mendapat bukti konkrit berupa dokumen-dokumen penting yang berupa dokumen resmi ataupun surat-menyurat mengenai aturan lembaga maupun gambar-gambar yang berhubungan dengan penelitian yang di cari.

4. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara tertulis dengan cara memberikan beberapa pernyataan-pernyataan kepada responden (mahasantriwati) untuk menjawabnya. Dari teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh dari salat Tahajud secara daring terhadap religiusitas mahasantriwati. Teknik utama yang di gunakan dalam penelitian ini ialah angket sebagai berikut:

1) Angket

Metode yang digunakan oleh peneliti ialah berupa angket atau kuesioner yang juga merupakan Instrumen pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang di anggap mewakili populasi tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadiya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner di pakai untuk menyebut metode maupun Instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner Instrumen yang di pakai adalah angket atau kuesioner.

Angket adalah Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus di jawab atau di isi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁴ Maka Instrumen berupa angket atau kuesioner yang di gunakan peneliti di sini ialah berupa pertanyaan seputar pengaruh salat Tahajud terhadap religiusitas mahasantriwati yang di rasakan dan di alami selama melakukan salat Tahajud di Asrama yang di ukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Yaitu suatu skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala Likert

Sangat tidak setuju (STS)	Tidak setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat setuju (SS)
1	2	3	4

Skala likert ini di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang di alami,⁵ yang mana subjek menanggapi setiap item Instrumen mempunyai tingkat positif dan negative dengan menggunakan taraf setuju dan tidak setuju. Pada skala likert aspek variabel di jadikan sebagai tolak ukur penyusunan item Instrumen.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), h. 255.

⁵ Syamsuni e Carsel, *Metode Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), h. 18.

Tabel 3.2 Skor Pengukuran Skala

Pilihan	Pernyataan	
	Farorable	Unfarorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Setiap individu memiliki jawaban yang berbeda-beda, cara menjawabnya adalah dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) pada salah satu jawaban pernyataan yang sudah di sediakan dan pada skala penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

2) Instrumen Pengumpulan data

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pengaruh salat Tahaud dan Religiusitas.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang bersifat heterogen karena memiliki sifat maupun karakteristik yang berbeda-beda, maka populasi yang peneliti ambil adalah mahasiswa putri yang mengikuti program asrama

secara daring yaitu tahap 4 dan 5 untuk angkatan 2019 dan tahap 1 untuk angkatan 2020 yang berjumlah 1078 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel atau juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *slovin* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{1078}{1 + (1078 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1078}{1 + (1078 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1078}{1 + 1,078}$$

$$n = \frac{1078}{11,78} = 91,51$$

$$n = 92 \text{ (dibulatan)}$$

Maka berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, di dapatlah sampel sebanyak 92 orang.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah dengan melakukan pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Yaitu penulis meneliti, dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang di peroleh di lapangan untuk mengetahui kevalidan data yang di dapat.

2. *Coding*

Menurut Sarantakos (2002), *coding* adalah proses di mana pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban di ubah menjadi angka.

Hal ini merupakan salah satu usaha dalam menyederhanakan data dengan mengubahnya menjadi angka-angka atau kode tertentu dan di masukkan ke dalam aplikasi *SPSS.22* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju : nilai 4
- b. Setuju : nilai 3
- c. Tidak Setuju : nilai 2
- d. Sangat Tidak Setuju : nilai 1

3. *Tabulasi*

Yaitu tahapan di mana data-data di masukkan dan di susun ke dalam tabel sehingga mudah di pahami dengan menggunakan rumus sebagi berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N: Jumlah Responden

4. *Interprestasi*

Memberikan penelian pada data yang di susun ke dalam tabel dengan kategori sebagi berikut:

- a. 75% - 100% = Sangat tinggi
- b. 50% - < 75 % = Tinggi
- c. 25% - < 50% = Sedang
- d. 0 - < 25% = Rendah

I. Teknik Pengujian Data

Dalam penelitian ini, data memiliki peranan yang sangat penting untuk membuktikan benar atau tidaknya data. Hal ini tergantung pada baik buruknya Instrumen pengumpulan data yang di lihat dari kevalidan dan reliabel.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, bahwa yang di maksud dengan hasil penelitian yang valid ialah apabila terdapat kesamaan hasil antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dapat di ketahui bahwa jika terdapat kecocokan dari kedua objek yang di teliti maka, hal ini dapat di katakana valid. Sebagimana pendapat dari Masrum:

Masrum menyatakan bahwa “item yang mempunyai korelasi positif denan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam Instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Suharsimi Arikunto mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas, kevalidan dan kesahihan sesuatu Instrumen. Suatu Instrumen yang valid atau ssahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Oleh karena itu, untuk mengetahui valid tidaknya sebuah instumen yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu melakukan uji coba terhadap setiap Instrumen sehingga dapat siketahui apakah dari tiap-tiap instremn tersebut sesuai atau tidak, sehingga penuls enggunakan bantuan computer program *Software SPSS versi 22 for Windows*, dan dalam penelitian ini

menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel X

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah Variabel X dan Variabel Y

Untuk menguji apakah Instrumen dikatakan valid pada taraf kepercayaan 5% dengan df: N-2. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka dinyatakan valid. Nilai r tabel yang digunakan pada sunjek (N) sebanyak 92 dengan taraf kepercayaan 5% sehingga $df = 92 - 2 = 90$ dan di dapat nilai r tabel = 0,2050. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat di artikan bahwa sesuatu Instrumen cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data karena Instrumen tersebut sudah baik. Dalam menghitung reliabilitas, penulis menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Software SPSS versi 22 for Windows*. Adapun rumus *Cranbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{a_1^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

ab^2 = Jumlah varian butir

a_1^2 = Varian total⁶

Untuk menguji apakah instrumen reliabel atau tidak maka r_{11} di bandingkan dengan nilai tabel *r product moment* pada taraf kepercayaan 95%.
Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif dan statistik, untuk mengetahui pengaruh salat Tahajud terhadap religiusitas Mahasantriwati.

1. Pengujian Prasyarat Analisis
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan bantuan uji normalitas SPSS.22 Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

- 1) Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 56.

Adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi pada uji Kolmogorov Smirnov digunakan pada data diatas 50 sampel. Dalam pengujian ini suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 ($\text{sig} > 0.005$).

Adapun langkah-langkah pengujian Normalitas SPSS.22 Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

- a) Masukkan data skor total dari variabel Tahajud dan variabel Religiusitas ke dalam SPSS.22.
- b) Klik *Variabel View* untuk mengganti nama Tahajud pada kolom Name dan rubah *Decimal* menjadi angka 0. Untuk variabel religiusitas lakukan seperti pada variabel Tahajud.
- c) Untuk Uji Normalitas klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*.
- d) Masukkan variabel Tahajud dan religiusitas ke kotak *Dependent List*, lalu klik *Statistics*, pastikan *Descriptive* tercentang.
- e) Klik *Plots*, pastikan *Normality Plots With Test* tercentang, di bagian *Descriptive* nonaktifkan pilihan *Steam* dan *leaf*, pada bagian *Boxplots* pilih *None*.
- f) Klik *Continue* kemudian klik *Ok*. Nanti akan keluar Output.⁷

⁷ Hasby Assidiqi, *Buku Panduan SPSS Statistik Data Analisis 22*, (Banjarmasin: Mutiara Printing, 2015), h. 29-30.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal maka, langkah pengujian selanjutnya ialah dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dari salat Tahajud dan religiusitas bersifat homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui varians terbesar dan terkecil.
- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilangan = $n - 1$ (untuk varians terbesar)

db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan ialah $(\alpha) = 5\%$

- 3) Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka homogen.⁸

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui dua variabel yang akan dianalisis apakah dari kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika signifikansi (*Deviatin from Linearity*) $> 0,05$

⁸ Riduawan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

atau F hitung lebih kecil dari F tabel. Analisis ini menggunakan korelasi regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 22. Adapun persamaan regresi linier sebagai berikut.⁹

$$Y' = b_0 + bX$$

Y = Variabel dependen

b_0 = Konstata

b = Koefesien regresi

X = Variabel independen

Sedangkan rumus linier sederhana sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = Y' - bX = \frac{(\sum x^2) (\sum y) - (\sum x) (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah uji penelitian ini di terima atau ditolak. Teknik yang di pakai dalam pengujian ini ialah uji t dengan bantuan SPSS versi 22.

⁹ Amos Neoloko, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 137.

Uji t digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal dan uji t ini untuk membandingkan apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki kesamaan atau tidak. Adapun langkah-langkah dalam pengujiannya sebagai berikut:

- a. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (S^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah data pertama

n_2 = Jumlah data kedua

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata hitung data kedua

S_1^2 = Variasi data pertama

S_2^2 = Variasi data kedua

- 1) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha =$

5% dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.

- 2) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.¹⁰

K. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat usulan proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan pembimbing.
 - d. Meminta persetujuan judul dan memohon di tetapkan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar dengan desain operasional skripsi
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data.
 - b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut.

¹⁰ Sudjana, *Metode Penelitian / Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 239-240.

- c. Meminta surat bukti riset kepada Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.
- b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk di koreksi dan di setujui.
Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk di pertanggung jawabkan serta di ujikan dan di pertahankan di hadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.